

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Secara umum proses pembelajaran PPKn pada MA Ampah dan MAN Dusun Timur sudah terimplikasikan sesuai silabus, meskipun pada MA Ampah guru belum memiliki RPP.

Pendekatan pembelajaran yang digunakan guru PPKn pada MA Ampah adalah pendekatan yang berorientasi pada guru (*Teacher Centered Approach*), sedangkan pada MAN Dusun Timur guru menggunakan pendekatan yang berorientasi kepada siswa (*Student Centered Approach*).

Metode pembelajaran yang digunakan guru PPKn MA Ampah adalah ceramah dan tanya jawab dengan bantuan media buku dan papan tulis dan pada MAN Dusun Timur guru PPKn menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi dengan bantuan media buku, papan tulis, Laptop, LCD Proyektor, dan Speaker. Guru PPKn MA Ampah dan MAN Dusun Timur sama-sama menggunakan pre test dan post test dalam melakukan penilaian kepada siswa.

2. Sumbangsih pembelajaran PPKn terhadap pelajaran Aqidah Akhlak pada MA Ampah dan MAN Dusun Timur adalah ditunjukkan dengan adanya pemasukan nilai akhlak seperti: religius, jujur, disiplin, bertanggung jawab, adil, toleransi dan saling menghormati dalam pembelajaran PPKn.

Nilai-nilai tersebut termuat pada tiga komponen yaitu; materi pelajaran, proses pembelajaran dan aktivitas siswa. Pada materi pelajaran, nilai akhlak terdapat pada kandungan materi yang ada pada buku ajar. Pada proses pembelajaran, nilai akhlak terdapat dalam tiga tahapan pembelajaran, yakni: perencanaan pembelajaran yang termuat pada RPP, kegiatan/ pelaksanaan pembelajaran yang terdapat pada saat guru menjelaskan materi dan evaluasi pembelajaran pada saat pemberian pre test dan post test. Pada aspek aktivitas siswa dapat diketahui dengan sikap menghargai pendapat teman pada saat diskusi, pembacaan yasin dan doa diawal pembelajaran dan pengucapan salam.

Adanya kandungan nilai-nilai Akhlak di dalam pembelajaran PPKn pada MA Ampah dan MAN Dusun Timur tersebut, diharapkan dapat menambah pemahaman peserta didik terhadap kandungan nilai-nilai akhlak tersebut. Sehingga bisa mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga maupun sekolah dan masyarakat. Dengan demikian, secara substansi pembelajaran PPKn telah memberi sumbangsih terhadap pembelajaran Aqidah Akhlak pada MA Ampah dan MAN Dusun Timur.

B. Saran-Saran

Dari simpulan di atas, maka ada beberapa saran yang perlu penulis sampaikan yaitu:

1. Pemerintah, agar bisa membantu pengembangan kurikulum pendidikan agar dalam setiap pelajaran umum juga dimuat materi akhlak agar bisa mengatasi krisis akhlak yang saat ini sudah mulai terlihat pada generasi muda Indonesia.
2. Sekolah, sumbangih nilai akhlak hendaknya juga menjadi misi sekolah secara khusus agar seluruh pelajaran bisa berperan dalam menanamkan nilai-nilai akhlak kepada peserta didik, sehingga tidak lagi hanya tugas guru Aqidah Akhlak dalam membentuk akhlak peserta didik, melainkan tugas sekolah secara keseluruhan.
3. MA Ampah dan MAN Dusun Timur, sarana dan prasarana madrasah perlu dilengkapi agar pembelajaran bisa lebih efektif dan pembinaan kepada guru secara terus menerus dalam meningkatkan kompetensi mengajar agar guru bisa tampil profesional dalam menjalankan tugas mengajarnya.
4. Peneliti selanjutnya, dapat melanjutkan penelitian tentang pengaruh penanaman nilai-nilai akhlak terhadap perubahan tingkah laku siswa, maupun aspek-aspek lain dengan harapan menjadi informasi dan kontribusi pemikiran yang urgen setelah penulis.